

## **DAMPAK MEDIA TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK TINGKAT SEKOLAH DASAR**

**M. Dafa Kayana Nafisa** ✉, (Universitas PGRI Madiun)

**Agniha Medihana Azmi**, (Universitas PGRI Madiun)

**Bunga Tri Sukmawati**, (Universitas PGRI Madiun)

**Ulil Nur Wajihah**, (Universitas PGRI Madiun)

**Fida Rahmantika Hadi**, (Universitas PGRI Madiun)

✉ [dafakayana08@gmail.com](mailto:dafakayana08@gmail.com)

**Abstract:** *This article aims to analyze the impact of digital technology on the character development of elementary school students in 2025. The primary focus of this study is to examine the role of digital media in shaping students' character, while emphasizing the importance of a balanced approach to its use. Teachers and parents play a central role as guides in helping children understand digital ethics and adopt responsible media usage practices. The objective of this research is to evaluate the influence of digital media on the character formation of elementary school students, using a literature review method. The study seeks to identify both the positive and negative effects of digital media on various aspects of character development, including independence, moral values, empathy, and other contributing factors. Through a comprehensive analysis of relevant literature, the research aims to uncover patterns and trends in the relationship between digital media usage and character development in early childhood. The literature review method will be used to summarize and synthesize findings from previous studies and scholarly articles to provide a thorough and in-depth overview.*

---

**Keywords:** *Digital Teknologi, Student Character, Elementary School.*

---



## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan digitalisasi telah menjadikan anak-anak terlibat secara aktif dalam dunia digital sejak usia dini. Memasuki tahun 2025, interaksi anak-anak khususnya pada siswa sekolah dasar dengan media digital mengalami peningkatan yang signifikan. Perubahan lingkungan ini menimbulkan pertanyaan krusial: sejauh mana pengaruh media digital terhadap pembentukan karakter anak pada masa perkembangan yang begitu penting? Artikel ini bertujuan untuk mengkaji dampak media digital terhadap perkembangan karakter siswa sekolah dasar pada tahun 2025. Di zaman sekarang, teknologi telah menjadi kebutuhan pokok untuk mencapai kesuksesan. Sejumlah penelitian mengungkapkan bahwa teknologi mampu membantu anak-anak dalam mengatasi tantangan di bidang emosional, akademis, kesehatan, serta proses belajar (Cipta et al. 2023). Kini, media teknologi digital tidak hanya menjadi alat bantu belajar, tetapi telah menjadi bagian dari proses pembelajaran itu sendiri. Anak-anak usia sekolah dasar merupakan kelompok usia yang sedang berada dalam fase penting perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada fase ini, segala bentuk rangsangan yang diterima dari lingkungan sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter, pola pikir, serta keterampilan sosial mereka. Oleh karena itu, peran teknologi digital sebagai media pembelajaran maupun hiburan tentu memberikan dampak yang tidak dapat diabaikan. Penggunaan media digital seperti gawai, aplikasi pembelajaran interaktif, video edukatif, dan platform digital lainnya semakin akrab di kalangan siswa sekolah dasar. Di satu sisi, kehadiran teknologi digital memiliki potensi besar dalam mendukung proses pembelajaran. Beragam peneliti mengemukakan bahwa media digital mampu meningkatkan motivasi belajar, memperluas wawasan, serta menumbuhkan kreativitas peserta didik. Media pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan menjadikan anak-anak lebih antusias dalam mengikuti pelajaran. Bahkan, dalam konteks tertentu, teknologi dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan penyelesaian masalah. Namun disisi lain, penggunaan teknologi digital juga membawa tantangan dan risiko, jika tidak disertai dengan pengawasan yang baik. Dalam teknologi digital juga dapat memberikan dampak buruk jika kita tidak menggunakannya dengan benar (Rabbani and Najicha n.d.). Beberapa dampak negatif yang mulai banyak ditemukan antara lain adalah menurunnya kemampuan bersosialisasi secara langsung, kecanduan gawai, gangguan konsentrasi, serta menurunnya kualitas tidur anak. Selain itu, akses yang terlalu bebas terhadap konten digital akan berisiko memperkenalkan anak pada konten yang tidak sesuai dengan usianya. Melihat kondisi ini, penting untuk dilakukan kajian yang lebih mendalam mengenai sejauh mana dampak teknologi digital terhadap perkembangan peserta didik di tingkat sekolah dasar, khususnya dalam aspek kognitif, sosial-emosional, dan moral. Selain itu, penting pula menyoroti peran guru dan orang tua dalam membimbing anak agar menggunakan teknologi digital secara bijak dan proporsional. Dengan adanya pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dampak positif dan negatif dari media teknologi digital, diharapkan seluruh pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan dapat mengambil langkah strategis dalam merancang pendekatan pembelajaran yang seimbang dan berkelanjutan, demi mendukung tumbuh kembang anak secara optimal di era digital ini. Pendidikan sepanjang hayat, sebuah kalimat yang bermakna bahwa kehidupan manusia tidak terlepas dari pendidikan. Dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, definisi pendidikan karakter ialah bertujuan membentuk kepribadian tangguh yang sesuai dengan identitas bangsa Indonesia. Melihat UU ini, tujuannya adalah penerapan terhadap penguatan nilai-nilai pendidikan karakter kepada peserta didik (Anggina 2024). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan karakter khususnya dalam membentuk karakter berdasarkan nilai-nilai Pancasila, diperlukan adanya rancangan, pelaksanaan, dan penilaian dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Guna menjaga agar pemanfaatan internet tetap memberikan kontribusi signifikan dan positif terhadap pengembangan peserta didik menjadi manusia berkarakter. Lebih dari itu pemanfaatan teknologi informasi dalam

penanaman karakter perlu kerjasama aktif oleh setiap pihak utamanya orangtua atau masyarakat, guru dan pemerintah (Nugraha 2021).

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan melalui literatur dari berbagai sumber terpercaya seperti jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan sumber online yang berfokus pada perkembangan karakter siswa sekolah dasar dan pengaruh teknologi digital. Dengan menganalisis berbagai sudut pandang dari penelitian yang ada, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh teknologi digital terhadap pembentukan karakter siswa dan bagaimana pendekatan yang seimbang dapat diterapkan. Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi dampak positif dan negatif penggunaan teknologi digital terhadap perkembangan karakter siswa sekolah dasar.
2. Mengkaji peran orang tua dan guru dalam membimbing penggunaan teknologi digital yang positif untuk membentuk karakter.
3. Menelusuri strategi pendidikan karakter yang efektif dalam mengatasi risiko yang terkait dengan penggunaan teknologi digital.
4. Menyusun rangkuman pola dan temuan dari studi literatur yang relevan, sebagai acuan bagi praktisi pendidikan dan orang tua dalam mengembangkan pendekatan yang sesuai terhadap teknologi digital dalam pendidikan karakter.

Dengan tujuan-tujuan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana teknologi digital dapat menjadi alat yang berharga dalam membentuk karakter siswa sekolah dasar pada tahun 2025, serta menjadi dasar dalam merancang strategi pendidikan karakter yang adaptif di era digital.

## **HASIL PENELITIAN**

Melalui metode studi literatur, penelitian ini berhasil mengidentifikasi sejumlah dampak yang dimiliki teknologi digital terhadap perkembangan karakter siswa sekolah dasar pada tahun 2025. Berdasarkan analisis berbagai sumber literatur yang relevan, ditemukan temuan-temuan yang memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang pengaruh teknologi digital dalam membentuk karakter anak-anak pada usia dini. Dampak positif yang signifikan adalah pengembangan kreativitas dan kemandirian. Siswa yang terlibat dalam aktivitas kreatif teknologi digital, seperti pembuatan konten digital atau partisipasi dalam permainan interaktif, menunjukkan tingkat kreativitas yang lebih tinggi. Selain itu, penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam mengatasi tantangan dalam lingkungan virtual, yang pada gilirannya dapat mentransfer ke dunia nyata. Namun, ditemukan juga dampak negatif yang patut diperhatikan. Risiko terjadinya *cyberbullying* dan pengaruh citra tubuh yang tidak realistis melalui media sosial atau platform digital lainnya dapat mempengaruhi perkembangan karakter siswa. Konten yang tidak sesuai atau kurang bermoral juga dapat memiliki dampak negatif pada perkembangan moral dan etika siswa. Dalam konteks ini, peran orang tua dan guru sangat penting dalam membimbing penggunaan teknologi digital yang positif dan meminimalkan risiko negatif. Penelitian menunjukkan bahwa orang tua dan guru yang terlibat aktif dalam mengarahkan anak-anak dalam penggunaan teknologi digital mampu mempengaruhi perkembangan karakter anak-anak secara positif (Anggraeni et al., 2025). Ini mencakup mengajarkan etika digital, mengatur waktu layar, dan membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman tentang dampak tindakan mereka dalam dunia maya. Sebagai orang tua di rumah tentunya memiliki peran penting dalam mengembangkan segala aspek perkembangan anak, hal ini disebabkan karena waktu orang tua bersama anak lebih banyak. Agar aspek perkembangan anak dapat berkembang dengan baik maka orang tua hendaknya membantu secara bijak, pada saat anak bermain berikan waktu sepenuhnya, biarkan ia bermain sesuka hatinya dan sesuai dengan ide idenya, sebagai orang tua cukup memantau dari jauh. Kalaupun anak melakukan suatu permainan yang salah maka orang tua tidak perlu menyalahkannya, karena sesuatu yang benar menurut

orang tua belum tentu benar menurut anak, pemikiran dan imajinasi anak dengan orang tua tidak sama. Berbagai literatur juga menekankan perlunya pendekatan yang seimbang dalam penggunaan teknologi digital. Kombinasi antara pengalaman di dunia maya dan aktivitas di dunia nyata, seperti olahraga, interaksi sosial langsung, dan kegiatan kreatif, menjadi penting dalam membentuk karakter yang seimbang dan berkualitas. Secara keseluruhan, penelitian ini menggambarkan bahwa teknologi digital memiliki potensi besar dalam membentuk karakter siswa sekolah dasar pada tahun 2025. Namun, penggunaan yang bijaksana, dukungan orang tua dan guru, serta pendekatan yang seimbang sangatlah penting dalam memaksimalkan manfaat positif media digital sambil mengatasi risiko yang mungkin muncul. Selain itu, penelitian juga menyoroti perlunya literasi teknologi digital bagi siswa sekolah dasar. Mengajarkan siswa tentang cara mengidentifikasi sumber informasi yang kredibel, membedakan fakta dan opini, serta mengenali tanda-tanda konten yang meragukan menjadi keterampilan penting di era informasi yang serba cepat ini. Hal ini tidak hanya akan membantu mereka menjadi konsumen yang lebih cerdas, tetapi juga melatih kritis berpikir dan analisis. Pendidikan karakter tidak hanya terjadi di dalam kelas, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif orang tua. Orang tua memiliki peran penting dalam mengawasi penggunaan media digital anak-anak di rumah dan memberikan bimbingan yang diperlukan. Komunikasi terbuka antara orang tua dan anak juga penting untuk membicarakan pengalaman dan tantangan yang mungkin timbul dalam interaksi

## **PEMBAHASAN**

Pengaruh teknologi digital terhadap perkembangan karakter siswa sekolah dasar pada tahun 2025 memiliki dampak yang kompleks dan beragam. Berdasarkan temuan-temuan dari studi literatur, ada sejumlah aspek yang patut diperhatikan dalam mengevaluasi pengaruh teknologi digital ini. Dampak positif yang diidentifikasi dalam penelitian ini meliputi pengembangan kreativitas dan kemandirian. Penggunaan teknologi digital dalam pembuatan konten atau permainan interaktif dapat mendorong siswa untuk berpikir di luar kotak, mengekspresikan ide-ide kreatif, dan belajar untuk mengatasi tantangan dengan sendirinya. Ini menunjukkan bahwa media digital dapat berfungsi sebagai alat yang mendukung perkembangan karakter positif. Suatu keadaan positif yang dilalui oleh anak dimana anak menekuni, menyukai dan merasa bahwa dirinya terlibat dalam proses pembelajaran akan mampu mengembangkan kemampuan anak secara maksimal, Apabila lingkungan maupun diri anak mampu mengembangkan ikatan emosional akan mampu menghasilkan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif serta mampu menghindari ancaman dalam proses pembelajaran akan mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran (Marsari, 2021). Memanfaatkan potensi teknologi digital sebagai alat yang mendukung pendidikan karakter dengan menciptakan konten yang dirancang untuk menyampaikan pesan-pesan moral secara efektif. Ini mencakup penggunaan cerita, permainan, dan aplikasi yang mengajarkan nilai-nilai seperti integritas, rasa tanggung jawab, dan empati. Karakter adalah hal wajib yang tentunya harus dimiliki oleh generasi bangsa. Pendidikan dalam hal ini kembali menjadi sektor penting bagi penanaman karakter generasi bangsa. Saat ini pemerintah sudah melakukan berbagai upaya untuk memperkuat karakter generasi bangsa melalui pendidikan. Salah satu yang terbaru yakni adanya konsep pelajar pancasila. Pelajar pancasila merupakan perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila dengan 6 ciri utama yakni bertakwa pada tuhan yang maha esa, berbhinekaan global, gotong royong, kreatif, mandiri, dan bernalar kritis. Konsep ini adalah upaya penguatan karakter bagi generasi bangsa (Anggina 2024). Selanjutnya, penelitian ini juga merangsang Beberapa risiko negatif yang perlu diperhatikan, seperti cyberbullying dan pengaruh citra tubuh yang tidak realistis. Hal ini menggarisbawahi perlunya pengawasan yang cermat terhadap aktivitas online anak-anak oleh orang tua dan

guru. Selain itu, risiko ini juga menekankan perlunya literasi media digital, yang dapat membantu siswa mengenali konten yang tidak sesuai atau potensial merugikan. Berdiskusi mengenai penguatan pendidikan karakter terutama kepada siswa-siswi dalam situasi sekarang sangat berkaitan untuk memberantas krisis moral yang sedang terjadi di sekolah-sekolah. Dipercaya atau tidak saat ini sedang terjadi krisis moral yang faktanya sangat menghawatirkan lingkungan sekolah yang melibatkan siswa. Contoh krisis itu sendiri berupa meningkatnya pergaulan seks bebas, maraknya angka-angka kekerasan anak-anak dan remaja dan banyak lagi contoh lainnya (Zaenabiyah, 2020). Upaya mengoptimalkan pengaruh media digital, integrasi nilai-nilai positif dalam konten digital muncul sebagai pendekatan yang berpotensi. Aplikasi pendidikan dan permainan interaktif yang didesain dengan tujuan pendidikan karakter dapat menjadi sarana efektif untuk menyampaikan pesan-pesan moral dan etika kepada anak-anak. Ini menunjukkan adanya peluang untuk menggabungkan teknologi dengan pendidikan karakter. Melibatkan orang tua dalam pendidikan karakter melalui pengawasan dan komunikasi terbuka juga menjadi salah satu poin penting dalam hasil penelitian ini. Orang tua memiliki peran penting dalam membimbing anak-anak dalam penggunaan teknologi digital yang positif dan aman. Oleh karena itu, pendekatan kolaboratif antara sekolah dan keluarga menjadi kunci dalam mencapai pendidikan karakter yang holistik. Penting untuk diingat bahwa media digital hanya (Hasanah et al., n.d.) adalah salah satu faktor yang memengaruhi perkembangan karakter siswa. Lingkungan keluarga, sekolah, dan interaksi sosial juga berkontribusi dalam membentuk karakter. Oleh karena itu, penekanan pada pendekatan holistik yang melibatkan berbagai unsur dalam membentuk karakter menjadi esensial. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang kompleksitas pengaruh teknologi digital terhadap perkembangan karakter siswa sekolah dasar. Dengan mengakui dampak positif dan risiko negatif, serta mengimplementasikan literasi media dan pendekatan kolaboratif, kita dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang memaksimalkan manfaat teknologi sambil memastikan perkembangan karakter yang sehat pada generasi mendatang. Selain itu, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pengaruh teknologi digital terhadap perkembangan karakter siswa sekolah dasar pada tahun 2025 tidak dapat dipisahkan dari peran dan tanggung jawab orang tua. Dalam era di mana anak-anak semakin terpapar teknologi, orang tua perlu memainkan peran aktif dalam membimbing penggunaan teknologi digital anak-anak mereka. Komunikasi terbuka tentang pengalaman online anak-anak dapat membantu mengidentifikasi risiko yang mungkin muncul, seperti pengalaman buruk atau perilaku merugikan. Orang tua juga dapat memberikan panduan tentang penggunaan yang bijaksana, mengajarkan etika digital, dan membantu anak-anak memahami konsekuensi dari tindakan mereka. Dari segi pendidikan, penelitian ini memberikan argumen kuat tentang pentingnya integrasi nilai-nilai karakter dalam kurikulum yang berfokus pada penggunaan media digital. Sekolah dapat pertanyaan tentang bagaimana pendekatan dan metode pembelajaran yang lebih inovatif dapat diterapkan. Pendidik dapat memanfaatkan teknologi yang ada, seperti platform online atau pembelajaran berbasis game, untuk menciptakan pengalaman yang mendukung perkembangan karakter siswa. Dalam hal ini, upaya kolaboratif antara pengajar dan pengembang teknologi menjadi penting untuk menciptakan konten yang efektif dan sesuai dengan tujuan pendidikan karakter. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya keseimbangan dan pendekatan holistik dalam menghadapi pengaruh media digital terhadap perkembangan karakter siswa sekolah dasar. Dengan melibatkan orang tua, mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam konten digital, dan mengadopsi metode pembelajaran yang inovatif, kita dapat mengoptimalkan manfaat teknologi digital untuk membentuk karakter anak-anak. Dalam dunia yang semakin terhubung dan digital, pendidikan karakter tetap menjadi fondasi yang kuat dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan masa depan. Selain itu, perlu dicatat bahwa pengaruh teknologi digital terhadap perkembangan karakter siswa sekolah dasar juga dapat bervariasi berdasarkan faktor-faktor tertentu. Misalnya, durasi dan jenis konten teknologi digital yang dikonsumsi anak-anak dapat memiliki

implikasi yang berbeda terhadap perkembangan karakter. Konten edukatif dan kreatif mungkin memiliki dampak yang lebih positif daripada konten hiburan yang dangkal. Selain itu, faktor individu seperti usia, minat, dan latar belakang juga dapat memengaruhi bagaimana media digital memengaruhi karakter siswa. Tantangan lain yang perlu diperhatikan adalah perubahan cepat dalam teknologi. Tren dan platform media digital dapat berkembang dengan cepat, dan dengan demikian, dampaknya terhadap perkembangan karakter juga dapat berubah. Saat ini perkembangan ilmu pengetahuan diakui melaju sangat pesat di abad ke-21, terutama bidang teknologi, informasi dan komunikasi yang yang membuat beragam informasi dari berbagai Negara yang dapat diakses dengan cepat, mudah, murah, oleh siapa, kapan saja dan dimana saja (Wahyuni et al., 2022). Oleh karena itu, upaya untuk tetap relevan dan efektif dalam pendidikan karakter melalui teknologi digital memerlukan pemantauan konstan terhadap perubahan dalam tren dan teknologi digital. Oleh karena itu, alih-alih menghindari atau membatasi sepenuhnya penggunaan media digital, pendekatan yang lebih bijaksana adalah mengajarkan siswa bagaimana menggunakan media digital dengan bijaksana dan bertanggung jawab. Dengan pengawasan yang cermat, integrasi nilai-nilai positif, dan adaptasi terhadap perubahan teknologi, pendidikan karakter di era digital dapat terus berkembang untuk menciptakan generasi muda yang kuat, berintegritas, dan siap menghadapi masa depan dengan keyakinan.

## **SIMPULAN**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, kita dapat dalam konten digital dan pengembangan metode pembelajaran inovatif juga menjadi strategi yang berpotensi efektif dalam membentuk karakter siswa. Namun, kesuksesan dalam pendidikan karakter siswa sekolah dasar pada tahun 2025 dan di masa depan juga menghadirkan sejumlah tantangan. Perlu ada pendekatan yang seimbang dalam penggunaan teknologi digital serta upaya berkelanjutan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi. Perlunya kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk orang tua, pendidik, dan pengembang teknologi, sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter yang positif di era digital. menyimpulkan bahwa pengaruh teknologi digital terhadap perkembangan karakter siswa sekolah dasar pada tahun 2025 bersifat kompleks dan multidimensional. Teknologi digital memiliki potensi baik untuk mendukung pembentukan karakter yang positif namun juga membawa risiko yang perlu diwaspadai. Hasil penelitian ini menyoroti pentingnya peran orang tua dan pendidik dalam membimbing penggunaan media digital anak-anak. Orang tua harus terlibat aktif dalam memantau dan mengarahkan anak-anak untuk menggunakan teknologi digital dengan bijaksana, termasuk menanamkan nilai-nilai etika digital dan kesadaran akan konsekuensi dari tindakan online mereka. Di sisi pendidikan, integrasi nilai-nilai karakter dalam konten digital dan pengembangan metode pembelajaran inovatif juga menjadi strategi yang berpotensi efektif dalam membentuk karakter siswa. Namun, kesuksesan dalam pendidikan karakter siswa sekolah dasar pada tahun 2025 dan di masa depan juga menghadirkan sejumlah tantangan. Perlu ada pendekatan yang seimbang dalam penggunaan teknologi digital serta upaya berkelanjutan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi. Perlunya kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk orang tua, pendidik, dan pengembang teknologi, sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter yang positif di era digital.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Anggina, Zakiatul. 2024. "PENTINGNYA KARAKTER UNTUK PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL." *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi* 8(1):30–44. doi:10.20961/habitus.v8i1.81538.

2. Anggraeni, Triastuti Dian, Aprilia Tina Lidyasari, Marwan Marwan, and Agus Herwanto. 2025. "Impact of Digital Media on Character Development and Social Skills Among Primary School Students at Sekolah Indonesia Jeddah." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 17(1). doi:10.35445/alishlah.v17i1.6031.
3. Cipta, Eliva Sukma, Alpi Syaban Husaeni, Cici Cahyati, and Fadhli Anwar. 2023. "Analisis Pengaruh Media Digital terhadap Perkembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar." *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 4(3):109–15. doi:10.54371/ainj.v4i3.271.
4. Hasanah, Hafidah Nur, Citra Loka, and Sendi Fauzi Giwangsa. n.d. "Analysis of the Impact of Social Media on Elementary School Students' Social Interaction."
5. Marsari, Henni. 2021. "Perkembangan Emosi Anak Usia Sekolah Dasar." 5.
6. Nugraha, Ikhwan. 2021. "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Penguatan Karakter Pancasila di Kalangan Pelajar." 1(3).
7. Rabbani, Dana Affan, and Fatma Ulfatun Najicha. n.d. "Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Kehidupan Dan Interaksi Sosial Masyarakat Indonesia."
8. Wahyuni, Anggun, Nurratri Kurnia Sari, and Tri Sutrisno. 2022. "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 02 Ngadiluwih Kecamatan Matesih Kabupaten Karangayar Tahun Pelajaran 2020/2021." *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar* 5(2):118–24. doi:10.26740/eds.v5n2.p118-124.
9. Zaenabiyah, Nunung. 2020. "DAMPAK PENGGUNAAN JEJARING SOSIAL TERHADAP KARAKTER SISWA DI SEKOLAH DAARUL FIKRI." *Comm-Edu (Community Education Journal)* 3(1):68. doi:10.22460/comm-edu.v3i1.3724.